

Aa

LILo SIAP SD • JENJANG 1

Checklist Kesiapan Masuk SD (Sampel Gratis)

Untuk Ayah dan Bunda

Juli semakin dekat dan pertanyaan itu muncul: "anakku sudah siap masuk SD atau belum?" Checklist ini membantu Ayah Bunda menjawabnya dari rumah, lewat **64 butir perilaku konkret** yang bisa diamati sehari-hari.

Seleksi masuk SD itu seperti apa?

Untuk usia TK-B, sebagian besar sekolah memakai **observasi santai**: guru mengajak anak berbincang, bermain, menunjuk huruf dan angka, menghitung benda, dan melihat cara anak mengurus dirinya. Yang dinilai adalah **kesiapan menyeluruh**, jauh melampaui sekadar calistung.

Enam area di checklist ini mengikuti hal-hal yang lazim diamati sekolah: literasi, numerasi, motorik, sosial, kemandirian, serta emosi dan fokus.

Checklist ini alat peta

Hasilnya memetakan bagian yang **sudah kuat** dan bagian yang **perlu ditemani berlatih**. Semua bagian bisa dilatih di rumah dengan kegiatan 10 menit per hari; panduannya ada di halaman Rencana Tindak.

Gunakan hasilnya untuk menyusun latihan, dan bawakan suasananya dengan gembira. Anak yang merasa aman akan menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Yang Ayah Bunda dapatkan di sampel ini

- ✓ **64 butir observasi** lintas 6 domain, tiap butir dengan contoh perilaku yang terlihat.
- ✓ Kartu **cara mengamati tanpa terasa tes** dan penenang "**masih wajar di usia TK-B**" di tiap domain.
- ✓ **Rubrik hasil** per domain plus **Rencana Tindak**: kegiatan rumah 10 menit per hari.
- ✓ **Rencana 4 minggu**, halaman catatan observasi, dan panduan kapan perlu bantuan lebih.

 **Amati** **Centang** **Hitung** **Latih** **Ulangi**

Pesan penting

Anak usia 5-6 tahun tumbuh dengan kecepatan masing-masing. Butir yang hari ini "Perlu Latihan" sangat mungkin berubah jadi "Siap" dalam beberapa minggu latihan santai. Checklist ini teman perjalanan, isilah dengan hati tenang.

ii Cara Mengisi Checklist

✓ Empat aturan mengisi

- ✓ Amati saat **aktivitas nyata**: makan, main, bersiap pagi, membaca buku. Sebar pengamatan dalam **3-7 hari**, jangan memborong semua butir dalam sehari.
- ✓ Hindari menyulap pengamatan jadi ujian. Anak cukup bermain seperti biasa; Ayah Bunda yang mencentang diam-diam.
- ✓ Centang **Siap** bila perilaku muncul berulang tanpa banyak dibantu. Centang **Latih** bila masih sering dibantu atau belum muncul.
- ✓ Ragu di antara keduanya? Pilih **Latih**. Lebih baik berlatih lebih, hasilnya anak makin percaya diri.

Kode	Domain	Yang diamati	Butir	Hal
D1	 Literasi	Huruf, suku kata, minat pada buku	11	3-4
D2	 Numerasi	Bilangan 1-20, hitung benda, banding, bentuk	11	5-6
D3	 Motorik	Tangan terampil (halus) dan tubuh gesit (kasar)	12	7-8
D4	 Sosial	Bergiliran, berbagi, menyapa, bermain bersama	10	9-10
D5	 Kemandirian	Mengurus diri sendiri sepanjang hari sekolah	10	11-12
D6	 Emosi dan Fokus	Mengelola perasaan, ikut aturan, bertahan fokus	10	13-14

 Suasana menentukan hasil

Anak yang santai memperlihatkan kemampuan aslinya. Kalau anak sedang lelah atau rewel, tunda pengamatan ke hari lain. Data yang jujur lahir dari suasana bermain.

 Alat yang dibutuhkan

Cukup pulpen dan checklist ini. Butir bermotorik (gunting, bola, pensil) membutuhkan alatnya masing-masing; siapkan saat akan mengamati domain D3.

D1  Literasi: Huruf, suku kata, minat pada buku			
NAMA	TANGGAL	NILAI	WAKTU
Amati saat membacakan buku dan bermain huruf beberapa hari. Centang SATU kolom di tiap baris.			

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
1	Menyebut bunyi huruf kecil yang ditunjuk acak, paling sedikit 15 huruf	Ditunjuk huruf m, anak menyebut bunyinya "mmm" dengan yakin	☐	☐
2	Membedakan huruf yang mirip bentuknya: b-d, p-q, m-n, u-n	Ditunjuk b lalu d bergantian, sebutannya beda dan mantap	☐	☐
3	Memasangkan huruf besar dengan huruf kecilnya (A-a, R-r, G-g)	Menjodohkan kartu A dengan a tanpa lama ragu	☐	☐
4	Membaca suku kata terbuka sederhana: ba, bi, bu, ma, mi, sa	Membaca "bo-la" per suku kata lalu menyebut "bola"	☐	☐
5	Menyebut bunyi awal sebuah kata yang didengar	Ditanya "bunyi depan kata topi apa?", anak menjawab "t"	☐	☐
6	Mengenali tulisan namanya sendiri di antara beberapa nama	Menemukan kartu bertuliskan namanya di antara 4 kartu nama	☐	☐

-  **Cara mengamati tanpa terasa tes**
- ✓ Saat membacakan buku sebelum tidur, tunjuk satu huruf di judul lalu tanyakan bunyinya sambil bercanda.
 - ✓ Ajak main "tebak bunyi depan": "Ibu melihat benda yang bunyinya sss... benda apa ya?"
 - ✓ Biarkan anak memilih sendiri bukunya, lalu perhatikan cara ia memegang dan membalik halaman.
 - ✓ Sesudah cerita selesai, mengobrol santai tentang tokohnya. Jawaban anak itulah data pengamatan Ayah Bunda.

D1 **Literasi (lanjutan)**

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
7	Memegang buku dengan benar dan membalik halaman satu-satu	Membuka buku dari depan, menelusuri baris dari kiri ke kanan	☐	☐
8	Duduk menyimak cerita 5-10 menit sampai selesai	Bertahan menyimak satu buku cerita pendek sampai halaman akhir	☐	☐
9	Menjawab pertanyaan tentang isi cerita yang baru dibacakan	Ditanya "siapa tokohnya, apa yang terjadi?", jawabannya sesuai cerita	☐	☐
10	Menceritakan ulang cerita dengan 2-3 kalimat sendiri	"Kancil lapar, lalu dia mencari timun di kebun"	☐	☐
11	Tertarik pada tulisan di sekitarnya	Bertanya "itu tulisannya apa?" saat melihat kemasan atau papan nama	☐	☐

 Kalau banyak yang Latih

- ✓ Tenang, kemampuan huruf tumbuh cepat lewat paparan harian yang menyenangkan.
- ✓ Mulai dari huruf-huruf pada nama anak. Anak paling peduli pada namanya sendiri.
- ✓ Rutin 10 menit: satu huruf sehari, cari 3 benda berbunyi awal sama.
- ✓ Bacakan buku tiap malam. Minat baca menular dari kebiasaan orang tuanya.

 Masih wajar di usia TK-B

- ✓ Membaca kata panjang belum lancar; suku kata sederhana sudah bekal cukup.
- ✓ Huruf b-d atau p-q masih sesekali tertukar, asal makin jarang tiap minggu.
- ✓ Minta dibacakan buku yang sama berulang-ulang. Pengulangan justru menguatkan kosakata dan ingatan ceritanya.

 Hitung dulu, simpulkan nanti

Selesai domain ini, hitung centang **Siap** dari butir 1-11 lalu tulis di halaman Menghitung Hasil. Artinya dibaca sesudah keenam domain selesai diamati.

D2 ¹² / ₃₄ Numerasi: Bilangan 1-20, hitung benda, banding, bentuk			
NAMA	TANGGAL	NILAI	WAKTU
Amati lewat kegiatan dapur, belanja, dan main balok beberapa hari. Centang SATU kolom di tiap baris.			

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
12	Membilang urut 1 sampai 20 tanpa loncat	Menghitung nyaring 1-20 sambil menaiki tangga atau main lompat	☐	☐
13	Menghitung benda nyata sampai 10 dengan menunjuk satu-satu	Menghitung 7 kancing, satu kancing satu sebutan, hasilnya pas 7	☐	☐
14	Menyebut hitungan terakhir sebagai banyaknya benda	Sesudah menghitung 6 balok, ditanya "jadi ada berapa?", langsung menjawab "6"	☐	☐
15	Mengenali lambang angka 1-10 yang ditunjuk acak	Ditunjuk angka 8 di kalender, langsung menyebut "delapan"	☐	☐
16	Membandingkan dua kelompok benda: lebih banyak, lebih sedikit, sama	Dua piring kue disandingkan, anak menunjuk piring yang lebih banyak dengan benar	☐	☐
17	Melanjutkan pola sederhana dua unsur	Susunan merah-biru-merah-biru, anak menyebut lanjutannya "merah"	☐	☐

 Cara mengamati tanpa terasa tes

- ✓ Saat menyiapkan makan, minta anak menghitung piring dan sendok untuk semua anggota keluarga.
- ✓ Sambil menunggu antrean atau naik tangga, membilang bersama 1-20 seperti bermain.
- ✓ Saat belanja, tanyakan "mana yang lebih banyak?" antara dua kantong buah.
- ✓ Ajak berburu bentuk: cari benda bundar, persegi, dan segitiga di satu ruangan.

D2 **Numerasi (lanjutan)**

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
18	Menyebut bentuk dasar: lingkaran, persegi, segitiga	Menunjuk jam dinding lalu berkata "bundar seperti lingkaran"	☐	☐
19	Mengurutkan benda dari kecil ke besar	Menyusun 4 mangkuk bertingkat dengan urutan yang benar	☐	☐
20	Memahami kata posisi: di atas, di bawah, di samping, di dalam	Diminta "taruh bola di bawah kursi", langsung tepat	☐	☐
21	Menjumlah benda kecil sampai 5 dengan jari atau benda	2 permen ditambah 2 permen, anak menghitung lalu menjawab 4	☐	☐
22	Membagi benda sama banyak ke dua tempat	6 stik dibagi rata ke 2 gelas, tiap gelas berisi 3	☐	☐

 Kalau banyak yang Latih

- ✓ Pakai benda nyata dulu: kancing, sendok, mainan. Angka di kertas menyusul belakangan.
- ✓ 10 menit sehari cukup: hitung, bandingkan, dan urutkan sambil bermain.
- ✓ Ulangi permainan yang sama beberapa hari berturut-turut. Pengulangan membuat mantap.
- ✓ Selipkan angka di rutinitas: nomor rumah, jam makan, halaman buku.

 Masih wajar di usia TK-B

- ✓ Membilang kadang masih loncat di belasan (13, 14, 16). Belasan memang bagian paling licin, ulangi santai.
- ✓ Menghitung mundur dan penjumlahan di atas 5 belum lancar. Keduanya materi kelas 1, belum syarat masuk.
- ✓ Hafal urutan angka tapi keliru saat menghitung benda. Sentuh bendanya satu-satu, pelan; itulah latihan intinya.

 Hitung dulu, simpulkan nanti

Selesai domain ini, hitung centang **Siap** dari butir 12-22 lalu tulis di halaman Menghitung Hasil. Artinya dibaca sesudah keenam domain selesai diamati.

D3

 **Motorik: Tangan terampil (halus) dan tubuh gesit (kasar)**

NAMA	TANGGAL	NILAI	WAKTU
------	---------	-------	-------

Amati saat kegiatan seni dan main di luar beberapa hari. Butir 1-7 motorik halus, butir 8-12 motorik kasar.

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
23	Memegang pensil dengan tiga jari (genggaman tripod)	Pensil dijepit ibu jari dan telunjuk, bersandar di jari tengah	☐	☐
24	Menebalkan garis lurus, lengkung, dan zigzag mengikuti jalur	Menebalkan garis putus-putus, goresan menempel di jalurnya	☐	☐
25	Meniru menulis huruf pertama namanya	Melihat contoh, lalu menirukan bentuk hurufnya sampai terbaca	☐	☐
26	Menggunting kertas mengikuti garis lurus	Memotong strip kertas, hasil guntingan dekat dengan garis	☐	☐
27	Mewarnai bidang gambar, sebagian besar di dalam garis	Mewarnai lingkaran, warna keluar garis hanya sedikit	☐	☐
28	Melipat kertas menjadi dua dengan ujung bertemu	Melipat kertas lipat, sisi-sisinya hampir rata	☐	☐
29	Meronce atau menyusun manik dan balok kecil	Memasukkan 10 manik ke tali sendiri sampai selesai	☐	☐

-  **Cara mengamati tanpa terasa tes**
- ✓ Sediakan kegiatan seni bebas: mewarnai, menggunting pola, melipat. Amati genggaman dan hasilnya dari dekat.
 - ✓ Ajak main lempar-tangkap bola di halaman, mulai dari jarak dekat lalu mundur pelan.
 - ✓ Saat main di taman, perhatikan keseimbangan, cara melompat, dan cara menaiki tangga.
 - ✓ Foto hasil karya tiap minggu. Perbandingan antar minggu memperlihatkan kemajuan.

D3 **Motorik (lanjutan)**

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
30	Berdiri satu kaki 5 detik tanpa berpegangan	Main "patung bangau" sambil dihitung 1 sampai 5	☐	☐
31	Melompat dengan dua kaki ke depan beberapa kali	Lompat seperti kelinci melewati garis di lantai	☐	☐
32	Menangkap bola sedang dari jarak 2 meter	Bola dilempar pelan, ditangkap dengan dua tangan	☐	☐
33	Melempar bola ke arah sasaran	Melempar bola ke keranjang jarak dekat, sering masuk	☐	☐
34	Naik turun tangga dengan kaki bergantian	Satu anak tangga satu kaki, lancar dengan pegangan ringan	☐	☐

 Kalau banyak yang Latih

- ✓ Kuatkan jari lewat main lilin mainan, meronce, dan menjepit jemuran. Jari kuat = tulisan rapi.
- ✓ Garis putus-putus dulu, huruf belakangan. Tangan perlu siap sebelum menulis.
- ✓ Main di luar 20-30 menit tiap sore: lompat, lempar, lari. Tubuh gesit menopang duduk tegak di kelas.
- ✓ Pensil segitiga atau crayon besar membantu genggamannya yang belum mantap.

 Masih wajar di usia TK-B

- ✓ Ukuran tulisan masih besar-kecil dan sesekali keluar garis. Kerapian datang belakangan, sesudah ototnya kuat.
- ✓ Hasil guntingan belum lurus sempurna. Yang diamati arah guntingannya yang setia mengikuti garis.
- ✓ Cepat pegal saat kegiatan menulis lama. Otot jari usia ini memang sedang dibangun; jeda dulu, lalu lanjut.

 Hitung dulu, simpulkan nanti

Selesai domain ini, hitung centang **Siap** dari butir 23-34 lalu tulis di halaman Menghitung Hasil. Artinya dibaca sesudah keenam domain selesai diamati.

D4  Sosial: Bergiliran, berbagi, menyapa, bermain bersama			
NAMA	TANGGAL	NILAI	WAKTU
Amati saat anak bermain dengan teman atau saudara beberapa kali. Centang SATU kolom di tiap baris.			

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
35	Menyapa atau menjawab sapaan orang yang dikenal	Berkata "halo, Bu" saat disapa tetangga di depan rumah	☐	☐
36	Menunggu giliran dalam permainan	Main ular tangga, menunggu gilirannya tanpa merebut dadu	☐	☐
37	Berbagi mainan atau makanan saat diminta	Meminjamkan krayon kepada teman yang membutuhkan	☐	☐
38	Bermain bersama dan mengikuti aturan permainan kelompok	Main petak umpet dengan mengikuti aturannya sampai selesai	☐	☐
39	Meminta tolong dengan kata-kata	Berkata "tolong bukakan" saat kesulitan membuka bekal	☐	☐

 **Cara mengamati tanpa terasa tes**

- ✓ Undang teman atau sepupu bermain di rumah, lalu amati giliran dan berbagi dari kejauhan.
- ✓ Saat bertemu tetangga atau kasir, beri anak kesempatan menyapa dan menjawab sendiri.
- ✓ Main permainan bergiliran sekeluarga: ular tangga, congklak, kartu memori.
- ✓ Sesudah bermain, tanyakan "tadi main apa dengan siapa?" dan dengarkan ceritanya.

 **Amati di beberapa kesempatan**

Perilaku sosial naik turun tergantung teman mainnya dan suasanaanya. Amati di 2-3 kesempatan yang berbeda sebelum mencentang, supaya potretnya adil.

D4 🍌 Sosial (lanjutan)

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
40	Mengucapkan terima kasih dan maaf pada saatnya	Berkata "maaf" sesudah menenggol teman, tanpa diminta	☐	☐
41	Menjawab pertanyaan orang dewasa baru dengan tenang	Ditanya nama oleh guru baru, menjawab dengan jelas	☐	☐
42	Menyampaikan keinginan dengan kalimat	Berkata "aku mau main ayunan" saat menginginkan sesuatu	☐	☐
43	Membela diri dengan kata-kata saat mainannya diambil	Berkata "ini punyaku, kembalikan ya" tanpa memukul	☐	☐
44	Mengikuti kegiatan kelompok dari awal sampai selesai	Ikut senam atau lingkaran bermain sampai kegiatan berakhir	☐	☐

🌱 Kalau banyak yang Latih

- ✓ Perbanyak jam bermain dengan anak lain. Keterampilan sosial tumbuh lewat pengalaman langsung.
- ✓ Latih kalimat sosial lewat main peran: pura-pura jadi guru dan murid, penjual dan pembeli.
- ✓ Contohkan tiap hari. Anak meniru cara Ayah Bunda menyapa dan berterima kasih.
- ✓ Satu kalimat sakti per minggu: pekan ini "tolong", pekan depan "gantian ya".

😊 Masih wajar di usia TK-B

- ✓ Malu-malu pada orang baru di menit-menit awal. Beri waktu pemanasan, amati sesudah ia hangat.
- ✓ Sesekali rebutan mainan lalu rukun lagi. Konflik kecil justru kelas latihan sosial paling nyata.
- ✓ Lebih senang bermain dengan satu-dua teman akrab. Lingkaran kecil itu titik mulai yang sehat.

📊 Hitung dulu, simpulkan nanti

Selesai domain ini, hitung centang **Siap** dari butir 35-44 lalu tulis di halaman Menghitung Hasil. Artinya dibaca sesudah keenam domain selesai diamati.

D5

 **Kemandirian: Mengurus diri sendiri sepanjang hari sekolah**

NAMA	TANGGAL	NILAI	WAKTU
------	---------	-------	-------

Amati rutinitas pagi, makan, dan beres-beres beberapa hari. Centang SATU kolom di tiap baris.

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
45	Ke toilet sendiri, membersihkan diri, lalu mencuci tangan	Buang air di rumah tanpa ditemani dari awal sampai akhir	☐	☐
46	Memakai dan melepas sepatu sendiri	Sepatu rekat dipasang benar, kiri dan kanan tepat	☐	☐
47	Memakai baju dan celana sendiri	Berpakaian pagi sendiri, hanya kancing kecil yang dibantu	☐	☐
48	Makan sendiri sampai selesai tanpa disuapi	Menghabiskan satu porsi dengan sendok sendiri	☐	☐
49	Membuka dan menutup kotak bekal serta botol minum	Membuka kotak bekal dan tutup botol tanpa bantuan	☐	☐

 **Cara mengamati tanpa terasa tes**

✓

Pagi hari, sediakan waktu 10 menit lebih longgar supaya anak sempat memakai baju dan sepatu sendiri.

✓

Sajikan makan dengan kotak bekal dan botol seperti perlengkapan sekolah, amati cara membukanya.

✓

Sesudah bermain, minta beres-beres dengan satu kalimat singkat, lalu amati dari jauh.

✓

Saat dititipkan ke kerabat, perhatikan cara anak berpisah dan menyesuaikan diri.

 **Bedakan "belum mampu" dan "belum diberi kesempatan"**

Anak yang biasa dilayani sering tampak belum bisa, padahal belum pernah dicoba sendiri. Beri kesempatan beberapa hari dulu, baru centang.

D5 **Kemandirian (lanjutan)**

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
50	Membereskan mainan sesudah bermain	Mengembalikan balok ke kotaknya saat diminta satu kali	☐	☐
51	Menyimpan tas dan barang di tempatnya	Menggantung tas di kaitan yang sama tiap pulang	☐	☐
52	Berpisah dari Ayah Bunda tanpa menangis lama	Melambai di gerbang TK lalu masuk kelas dalam 5 menit	☐	☐
53	Menjaga barang miliknya sendiri	Pulang sekolah dengan botol, topi, dan jaket lengkap	☐	☐
54	Menyampaikan kebutuhan kepada guru	Berkata kepada guru saat ingin ke toilet atau merasa kurang sehat	☐	☐

 Kalau banyak yang Latih

- ✓ Pilih satu keterampilan per minggu, misalnya sepatu, lalu latih di waktu santai.
- ✓ Kurangi bantuan pelan-pelan: mula-mula dibantu separuh, lalu cukup ditunggu.
- ✓ Rayakan usahanya: "wah, kamu pakai sepatu sendiri!" membuat anak mau mengulang besok.
- ✓ Untuk perpisahan: buat salam khusus yang singkat dan sama tiap hari, lalu segera pergi dengan senyum.

 Masih wajar di usia TK-B

- ✓ Kancing kecil dan tali sepatu masih sulit. Pilih seragam berkancing besar dan sepatu rekat dulu.
- ✓ Hari tertentu berpisah terasa berat walau biasanya lancar. Ritual pamit yang singkat dan sama tiap hari menolong.
- ✓ Kadang minta disuapi saat lelah. Amati kebiasaan umumnya, jangan kejadian sesekalinya.

 Hitung dulu, simpulkan nanti

Selesai domain ini, hitung centang **Siap** dari butir 45-54 lalu tulis di halaman Menghitung Hasil. Artinya dibaca sesudah keenam domain selesai diamati.

D6  Emosi dan Fokus: Mengelola perasaan, ikut aturan, bertahan fokus			
NAMA	TANGGAL	NILAI	WAKTU
Amati saat main, saat kalah, dan saat kegiatan meja beberapa hari. Centang SATU kolom di tiap baris.			

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
55	Menyebut perasaannya dengan kata sederhana	Berkata "aku kesal" atau "aku senang" sesuai kejadian	☐	☐
56	Tenang kembali sesudah kecewa dalam waktu wajar	Kalah main, merengut sebentar, lalu ikut main lagi	☐	☐
57	Menerima jawaban "nanti dulu" dengan tenang	Diminta menunggu, sanggup menunggu beberapa menit	☐	☐
58	Mengikuti aturan main yang disepakati	Berhenti bermain saat waktu habis, sesuai janji di awal	☐	☐
59	Duduk fokus pada satu kegiatan 10-15 menit	Menyelesaikan puzzle atau mewarnai dengan tetap di meja	☐	☐

 Cara mengamati tanpa terasa tes

- ✓ Amati saat anak kalah main atau keinginannya ditunda. Hitung dalam hati berapa lama ia pulih.
- ✓ Siapkan kegiatan meja 10-15 menit (puzzle, mewarnai), duduk menemani dengan bantuan seminim mungkin.
- ✓ Sebut perasaan dalam obrolan harian: "kamu kelihatan senang sekali hari ini."
- ✓ Beri perintah dua langkah saat suasana santai, lalu lihat urutan mengerjakannya.
- ✓ Titip satu pengamatan ke guru TK: bagaimana anak saat kegiatan berganti dari bermain ke duduk tenang.

 Amati saat kondisi anak sedang biasa

Anak yang lapar atau mengantuk gampang meledak, dan itu data yang kurang adil. Amati saat ia kenyang, segar, dan suasana rumah tenang.

D6 **Emosi dan Fokus (lanjutan)**

No	Butir yang diamati	Contoh perilaku yang terlihat	Siap	Latih
60	Menyelesaikan tugas kecil sampai tuntas	Satu lembar menempel stiker diselesaikan sampai rapi	☐	☐
61	Mengikuti perintah dua langkah sekaligus	Diminta "ambil buku lalu taruh di meja", dilakukan urut	☐	☐
62	Mencoba lagi sesudah gagal	Menara balok roboh, disusun ulang dengan sabar	☐	☐
63	Berani mencoba hal baru dengan didampingi	Mau ikut kegiatan baru di TK walau mulanya malu	☐	☐
64	Bertahan pada kegiatannya walau sekitarnya ramai	Tetap mewarnai walau adik bermain di dekatnya	☐	☐

 Kalau banyak yang Latih

- ✓ Kenalkan kata perasaan lewat cerita: "kelinci ini sedih, kenapa ya?"
- ✓ Mulai kegiatan fokus dari 5 menit, naikan pelan tiap beberapa hari.
- ✓ Buat rutinitas harian yang tetap. Anak lebih tenang saat tahu urutan harinya.
- ✓ Pakai pengatur waktu yang terlihat anak: "sampai pasirnya habis, kita selesaikan dulu ya."

 Masih wajar di usia TK-B

- ✓ Menangis saat kecewa masih muncul. Ukurannya kecepatan pulih; makin cepat pulih, makin matang.
- ✓ Fokus 10 menit tercapai lebih dulu di kegiatan yang ia sukai. Mulai dari sana, lalu pindah ke kegiatan lain.
- ✓ Duduk sambil goyang kaki atau berganti posisi itu biasa. Yang diamati kegiatannya tetap jalan sampai selesai.
- ✓ Semangat naik turun antar hari. Bandingkan kemajuan per minggu, jangan per hari.

 Hitung dulu, simpulkan nanti

Selesai domain ini, hitung centang **Siap** dari butir 55-64 lalu tulis di halaman Menghitung Hasil. Artinya dibaca sesudah keenam domain selesai diamati.

 Menghitung Hasil

 Cara menghitung

- ✓ Per domain, hitung banyaknya centang **Siap**, tulis di kolom Siap.
- ✓ Jumlah **Latih** = jumlah butir dikurangi jumlah Siap.
- ✓ Baca artinya di tabel bawah, lalu lanjut ke halaman **Rencana Tindak**.
- ✓ Tulis tanggal pengisian di pojok tabel; berguna saat membandingkan dengan pengisian ulang di minggu ke-4.

 Rekap 6 domain

Kode	Domain	Butir	Jumlah Siap	Jumlah Latih
D1	 Literasi	11		
D2	 Numerasi	11		
D3	 Motorik	12		
D4	 Sosial	10		
D5	 Kemandirian	10		
D6	 Emosi dan Fokus	10		

Hasil satu domain	Artinya	Langkah
Hampir semua Siap (Latih 0-2 butir)	Domain ini sudah matang	Pertahankan lewat kegiatan harian biasa
Sekitar separuh Siap	Fondasinya sudah ada	Latih butir yang belum, 10 menit per hari
Kurang dari separuh Siap	Butuh fokus khusus	Jadikan fokus utama Rencana 4 Minggu

 Baca polanya, jangan satu angka

Fokus pada domain mana yang paling banyak Latih; di sanalah energi latihan diarahkan. Hasil hari ini adalah titik awal. Diulang sebulan lagi, petanya hampir pasti berubah.



Rencana Tindak: Kegiatan Rumah (1)

Untuk tiap domain yang banyak centang **Latih**: pilih satu kegiatan di bawah, jalankan **10 menit per hari**. Kegiatan boleh diganti-ganti supaya anak tetap penasaran.

D1 Literasi

- ✓ 5 menit kartu huruf: sebut bunyinya, lalu cari 3 benda rumah dengan bunyi awal sama.
- ✓ 5 menit membaca nyaring buku pilihan anak; telusuri kata dengan jari sambil membaca.
- ✓ Tempel tulisan nama anak di pintu kamar, baca bersama tiap kali lewat.
- ✓ Main "toko suku kata": tulis ba-bi-bu di kartu, anak "membeli" kartu yang bisa dibacanya.
- ✓ Tebak bunyi awal saat perjalanan: "benda di jalan yang bunyinya mmm... apa ya?"

D2 Numerasi

- ✓ Hitung benda dapur sampai 10-20 sambil menyiapkan makan bersama.
- ✓ Main banding: dua tumpukan mainan, anak menebak yang lebih banyak lalu menghitung untuk membuktikan.
- ✓ Berburu bentuk: satu hari satu ruangan, cari lingkaran, persegi, segitiga.
- ✓ Main "bagi rata": bagikan 6-10 kancing ke dua gelas sampai sama banyak.
- ✓ Tunjuk angka di sekitar: nomor rumah, pelat mobil, harga di warung; anak menyebutnya.

D3 Motorik

- ✓ Satu lembar tebalkan garis per hari: lurus, lengkung, zigzag.
- ✓ Gunting pola garis lurus dari kertas bekas, lalu tempel jadi karya.
- ✓ Sore hari: lompat kelinci 10 kali dan lempar-tangkap bola 10 kali.
- ✓ Main lilin mainan atau menjepit jemuran kecil, penguat otot jari.
- ✓ Seminggu sekali: berdiri satu kaki sambil dihitung, tambah satu detik tiap kali.

**Rencana Tindak: Kegiatan Rumah (2)****D4 🍌 Sosial**

- ✓ Satu permainan bergiliran sekeluarga tiap malam: ular tangga, congklak, kartu memori.
- ✓ Main peran 5 menit: berlatih "halo", "tolong", "terima kasih", "maaf", "gantian ya".
- ✓ Jadwalkan bermain bersama teman sebaya 2-3 kali seminggu.
- ✓ Beri anak "tugas sosial" kecil: menyapa kasir, memesan makanannya sendiri.
- ✓ Sesudah bermain, obrolkan satu kejadian: "tadi waktu gantian, bagaimana rasanya?"

D5 🍌 Kemandirian

- ✓ Pagi: anak memakai sepatu dan menyandang tas sendiri, Ayah Bunda hanya menunggu.
- ✓ Makan sendiri satu porsi kecil sampai habis, tanpa suapan.
- ✓ Sesudah main: beres-beres 5 menit ditemani lagu yang sama tiap hari.
- ✓ Latihan buka-tutup kotak bekal dan botol minum sebelum tahun ajaran mulai.
- ✓ Beri satu "tugas rumah" tetap: menaruh sepatu di rak atau membawa piring ke dapur.

D6 🍌 Emosi dan Fokus

- ✓ Kegiatan meja 10 menit dengan pengatur waktu yang terlihat anak.
- ✓ Sebelum tidur: sebut satu perasaan hari ini dan sebabnya, bergantian dengan Ayah Bunda.
- ✓ Main "berhenti-lanjut": berhenti main saat aba-aba, lanjut saat aba-aba berikutnya.
- ✓ Beri tugas dua langkah tiap hari: "ambil piring lalu taruh di meja".
- ✓ Rayakan pulih cepat: "tadi kamu kesal, lalu tenang sendiri. Hebat sekali."

**10 menit yang konsisten**

Sepuluh menit tiap hari mengalahkan satu jam di akhir pekan. Pasang di jam yang sama, misalnya sesudah mandi sore, supaya jadi kebiasaan yang dinanti anak.

 Rencana 4 Minggu Ringkas

Kerangka sebulan menuju anak yang lebih siap. Isi titik-titik dengan domain hasil pengamatan keluarga sendiri.

Minggu	Fokus	Yang dilakukan tiap hari
1	Dua domain paling banyak Latih: _____	10 menit kegiatan Rencana Tindak domain fokus, selang-seling
2	Lanjutkan minggu 1 + satu domain berikutnya: _____	10 menit; butir yang mulai bisa diulang 2-3 kali supaya mantap
3	Campuran lintas domain	Ulangi butir yang paling sulit dari semua domain, tetap lewat permainan
4	Ulangi checklist dari awal	Centang ulang dengan pulpen warna lain, bandingkan, rayakan tiap kemajuan

 Aturan main rencana ini

- ✓ Satu hari terlewat itu wajar; lanjutkan esoknya tanpa "membayar utang" doble.
- ✓ Domain yang sudah kuat tetap disapa lewat kegiatan harian biasa.
- ✓ Anak menolak kegiatan tertentu? Ganti dengan kegiatan lain dari domain yang sama.
- ✓ Ajak anak menandai Kartu Prestasi tiap selesai berlatih; rasa berhasil itu bahan bakar minggu berikutnya.

 Kartu Prestasi: Latihan 7 Hari

Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min
						

Warnai bintang tiap hari kamu berlatih. Tujuh bintang = kamu hebat.



Catatan Observasi

Tulis hal-hal kecil yang terlihat saat mengamati: kalimat lucu anak, butir yang mengejutkan, kemajuan pertama. Catatan ini bahan obrolan dengan pasangan, guru TK, atau tutor.



Pengamatan 1 Tanggal: _____



Pengamatan 2 Tanggal: _____



Pengamatan 3 Tanggal: _____



Yang layak dicatat

Tulis perilaku apa adanya: "menghitung sampai 14 lalu loncat ke 17", "melipat baju sendiri tanpa diminta". Catatan konkret seperti ini memudahkan melihat kemajuan minggu demi minggu.



Kapan Perlu Bantuan Lebih?

Beri waktu latihan dulu

Sebagian besar butir **Latih** berubah jadi **Siap** sesudah 4-6 minggu latihan rutin yang menyenangkan. Jalani dulu Rencana 4 Minggu; banyak kekhawatiran selesai di sini.

Saatnya mengobrol dengan guru TK, bila:

- ✓ Sesudah 4-6 minggu latihan rutin, butir yang sama masih terasa berat bagi anak.
- ✓ Anak selalu menghindari tiap diajak jenis kegiatan tertentu, misalnya semua kegiatan pensil.
- ✓ Guru TK menyampaikan pengamatan serupa tentang anak di kelas.

Bentuk dukungan tambahan

- ✓ Ceritakan hasil checklist ini kepada guru TK; guru melihat anak tiap hari dan bisa melengkapi peta Ayah Bunda.
- ✓ Tutor pendamping bisa berlatih berdua dengan anak di rumah, fokus pada domain yang paling membutuhkan.
- ✓ Bila guru menyarankan pemeriksaan tumbuh kembang, ikuti dengan tenang. Makin awal diketahui, makin ringan latihannya.

Bekal ngobrol dengan guru TK

- ✓ "Bagaimana adik saat kegiatan kelompok dan saat kegiatan meja di kelas?"
- ✓ "Bagian mana yang menurut Ibu/Bapak guru paling perlu kami latih di rumah?"
- ✓ "Kegiatan rumah seperti apa yang biasanya paling membantu untuk anak seusianya?"

Jaga telinga kecil yang ikut mendengar

Saat membicarakan hasil checklist di dekat anak, pakai kalimat yang mengangkat: "adik sedang berlatih gunting, sebentar lagi mahir." Label positif tumbuh jadi kepercayaan diri.



Langkah Berikutnya bersama Lilo

Checklist ini sampel gratis dari keluarga produk **Lilo Siap SD**. Kalau petanya sudah di tangan, dua langkah ini membuat latihannya kian terarah.

Lolos Tes Masuk SD: Program Latihan 30 Hari

Kelanjutan alami checklist ini: **30 hari latihan bertingkat** yang menggarap keenam domain sampai siap tes. Calistung, logika, dan latihan wawancara, lengkap dengan simulasi tes, kunci jawaban terpisah, dan rubrik penilaian untuk orang tua.

- ✓ 15-20 menit per hari, jadwal harian sudah tersusun.
- ✓ Naik tingkat pelan-pelan, dari huruf dan bilangan sampai simulasi tes penuh.
- ✓ Domain ber-Latih banyak di checklist ini langsung tergarap di program.
- ✓ Kunci jawaban terpisah dan rekap nilai, jadi kemajuan 30 harinya terukur.

Paket Calistung + Tutor Pendamping Lilo

Tutor Lilo datang berlatih berdua dengan anak di rumah: membaca, menulis, berhitung dengan metode berjenjang yang gembira, mengikuti peta hasil checklist Ayah Bunda.

Cocok saat waktu mendampingi terbatas, atau saat anak lebih semangat belajar dengan "guru" selain orang tuanya. Info lengkap di halaman lilo.id.



Pilih jalur yang pas

- ✓ Waktu keluarga longgar dan anak nyaman belajar dengan Ayah Bunda: mulai dari **Program 30 Hari**.
- ✓ Butuh dampingan ahli atau domain Latih banyak sekali: ajak **tutor pendamping**.
- ✓ Keduanya juga akur berjalan bersama: tutor menggarap domain tersulit, orang tua menjaga latihan harian.



Bagikan sampel ini

Ada teman sesama orang tua TK-B yang ikut deg-degan soal SD? Bagikan checklist gratis ini. Makin banyak anak yang disiapkan dengan tenang, makin ringan Juli untuk semua.

 Piagam Aku Siap SD

 Menuju Piagam

Yang dinilai	Belum	Lancar
Mengenal huruf dan membaca suku kata sederhana	☐ Belum	☐ Lancar
Membilang 1-20 dan menghitung benda dengan tepat	☐ Belum	☐ Lancar
Memegang pensil mantap dan menggunting mengikuti garis	☐ Belum	☐ Lancar
Bermain bersama dengan bergiliran dan berbagi	☐ Belum	☐ Lancar
Mengurus diri: sepatu, bekal, dan beres-beres sendiri	☐ Belum	☐ Lancar
Duduk fokus 10-15 menit sampai kegiatan selesai	☐ Belum	☐ Lancar

Naik ke jenjang berikut hanya bila semua baris tercentang **Lancar**. Kalau belum, ulangi dengan senang hati.



Piagam Aku Siap SD

diberikan kepada

.....

yang telah menyelesaikan Checklist Kesiapan Masuk SD dan berlatih setiap hari dengan semangat yang hebat.

Tanggal:

Tanda tangan Ayah/Bunda: